

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL REFLEKTIF DI SDN 46 KOTO PANJANG PADANG

Melva Jusnani¹, Yusrizal¹, M, Tamrin¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Melvajusnani@ymail.com

Abstract

This research of background of lack of student activity in seen study like activity of visual, menulis and bounce. Still many heedless student of moment teacher explain lesson, chatting with bench friend and seen student which still passive in learning. Target of this research is mendeskripsikan ofis make-up of activity learn student in study of PKN pass/through model of Reflektif at class student of IV. Type Research is PTK consist of two cycle. Research Subjek is class student of IV. this research is executed by at even semester of School Year 2014 / 2015. Research instrument is teacher activity observation sheet, student activity observation sheet, sheet of tes result of learning, and field note. Pursuant to student activity analysis at cycle of I of mean 49,15% mounting at cycle of II become 72,38%. Result learn cycle of I obtained by mean 67,43 mounting in cycle of II become 77,34. From result of obtained research can be concluded that there are make-up of activity learn class student of IV SDN 46 Koto Panjang Padang after using Model of Reflektif.

Keyword : Activity learn, Reflektif, and PKN

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta dilakukan seumur hidup manusia. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Mudyahardjo (dalam Sagala 2009:3), mengatakan bahwa “Pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang dilakukan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal”.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata pelajaran PKn memiliki visi, misi, tujuan, dan struktur keilmuan mata pelajaran. Visi dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menurut Yusrizal (2010:1) adalah “untuk mewujudkan proses pendidikan yang integral di sekolah untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian warga negara yang cerdas, parsitipatif dan bertanggung jawab yang pada gilirannya akan menjadi landasan

untuk berkembangnya masyarakat Indonesia yang demokratis”.

Proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan diperlukan suatu metode yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kemampuan menguasai metode pembelajaran merupakan salah satu persyaratan utama yang harus dimiliki guru, karena kemampuan menguasai dan menggunakan metode yang tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa baik keberhasilan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Penggunaan berbagai metode harus disesuaikan dengan karakteristik tujuan pembelajaran, karakter/kualifikasi butiran materi pelajaran, situasi dan lingkungan belajar siswa, tingkat perkembangan dan kemampuan belajar siswa. Menurut Hamalik (2011:101) ”aktivitas menunjukkan pada kegiatan belajar dimana siswa dimana siswa terlibat langsung atau berpartisipasi aktif, yang disebut sebagai belajar dengan bekerja”.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 46 Koto Panjang Kota Padang pada Tanggal 20-23 Januari 2015, Semester 2. Peneliti melakukan observasi tepat pada saat Ibu Riri mengajarkan mata pelajaran PKn dengan materi Sistem Pemerintahan. Dalam proses berlangsung peneliti melihat masih rendahnya aktivitas visual yaitu

membaca dan mengamati gambar, hanya 6 orang (18,75%) dari 32 orang siswa, dan aktivitas menulis yaitu merangkum hanya 9 (28,12%) dari 32 orang siswa. Begitu juga pada saat pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi pelajaran tentang Sistem Pemerintahan masih dengan metode ceramah sedangkan siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dan siswa belum terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Ada beberapa siswa yang bahkan tidak memperhatikan guru menyampaikan materi mereka sibuk dengan pekerjaan mereka sendiri seperti, berbicara dengan teman sebangku, keluar masuk tanpa izin dari guru. Peneliti juga melihat dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi tidak menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa kesulitan untuk mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

Peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 20 Januari 2015 dengan guru kelas IV SDN 46 Koto Panjang Padang yaitu Riri Puspita Sari S.Pd mengatakan, 1) di dalam proses pembelajaran siswa kurang berintegrasi dengan guru, 2) siswa lebih banyak menjadi pendengar guru, 3) Selanjutnya guru menjelaskan pembelajaran masih memakai metode ceramah, diselingi

dengan pemberian latihan. Kemudian ibu Riri juga mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas IV SDN 46 Koto Panjang Padang masih rendah.

Berdasarkan kondisi proses pembelajaran yang diuraikan di atas, salah satu hal yang ditempuh adalah dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah model pembelajaran *reflektif*. Dimana dalam model ini Memberi pengajaran melalui potongan-potongan kertas sebagai media yang membuat konsep dasar atau kata-kata kunci dari materi pembelajaran yang ada yang dapat direfleksikan oleh siswa, dalam artian bahwa apa yang diajarkan atau apa yang dimuatkan dalam kertas merupakan bagian yang telah dialami sehari-hari sehingga apa yang dipelajari sesuai dengan apa yang telah dilakukan atau yang dialami oleh siswa dan memberikan ingatan yang lebih kepada siswa.

Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model *Reflektif*, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan bahan yang disajikan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta dapat dipahami dengan mudah oleh

siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn melalui Model Pembelajaran *Reflektif* di SD Negeri 46 Koto Panjang Padang”

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas visual siswa yaitu membaca dan mengamati gambar dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model pembelajaran *reflektif* di kelas IV SDN 46 Koto Panjang Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas menulis siswa yaitu merangkum dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model pembelajaran *reflektif* di kelas IV SDN 46 Koto Panjang Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu proses yang dilakukan perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu. Menurut Arikanto, dkk, (2010:3) “PTK merupakan suatu

pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.Sedangkan menurut Wardani (2003:1.4) menjelaskan bahwa,”PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat”. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa PTK adalah proses penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN 46 Koto Panjang Padang. Penelitian dilaksanakan di sekolah ini berdasarkan kepada pertimbangan sebagai berikut: a) Sekolah itu belum pernah menggunakan model Pembelajaran reflektif, b) Sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan dalam proses pembelajaran PKn, dan d) sekolah tersebut mau menerima pembaharuan. Sekolah ini

berada di kota Padang, Jalan Lubuk minturun simpang harapan, dan dikepalai oleh seorang kepala sekolah yang berdedikasi tinggi untuk kemajuan sekolah yaitu Ibu Guspen hayati S,Pd. Sekolah ini terdiri 6 ruang kelas yaitu I-VI, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, musolah, perpustakaan dan toilet.

Subjek dalam penelitian ini siswa kelas IV SDN 46 Koto Panjang Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 18 orang laki-laki. Adapun yang terlibat dalam penelitian nanti adalah penulis sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer atau pengamat.

Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun ajaran 2014/2015 dengan materi pembelajaran PKn. Terhitung dari perencanaan sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian yang terdiri dari beberapa siklus.

Penelitian dilaksanakan dengan mengacu pada disain PTK dirumuskan Arikanto, dkk, (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi:

Indikator keberhasilan merupakan kompetensi dasar yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui aktivitas siswa

siswa. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa adalah:

1. Persentase peningkatan aktivitas visual siswa yaitu membaca dan mengamati gambar pada pembelajaran PKn meningkat dari 18,75 % menjadi 70%.
2. Persentase peningkatan aktivitas menulis siswa yaitu merangkum dalam pembelajaran PKn meningkat dari 28,12 % menjadi 70%.

Data dalam penelitian berupa ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan , pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

1. Data Primer

- a. Siswa kelas IV SDN 46 Koto Panjang Kota Padang, tahun pelajaran 2014-2015 untuk mendapatkan data tentang siswa dalam pembelajaran PKn
- b. Mahasiswa (peneliti) untuk melihat tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn.
- c. Guru kelas yang bersangkutan untuk melihat implementasi PTK baik dari siswa maupun guru praktisi.

2. Data Sekunder

Arsip nilai Ulangan harian 1semester 2 pada kelas IV SD Negeri 46 Koto Panjang Kota Padang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Wardhani (2003: 213) menyatakan “ Observasi merupakan pengamatan dengan tujuan tertentu guna mencapai kriteria keberhasilan atau sasaran yang ingin dicapai dari suatu penelitian “. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan pengamat lain, untuk mengetahui proses pembelajaran PKn di kelas IV SDN 46 Koto Panjang dengan menggunakan model *reflektif* pengamat dilakukan tanpa mengganggu proses pembelajaran, untuk melihat aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Tes Tertulis

Tes tertulis dalam penelitian ini dilaksanakan untuk melihat hasil belajar siswa, tes dilakukan sebanyak 2 kali, tes siklus I dan siklus II berupa lembar kerja siswa, yang dilakukan setiap akhir siklus.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *reflectif*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil disaat melakukan penelitian sebagai bukti terjadinya proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, neneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data.

1. Lembar Observasi aktivitas guru

Dalam lembar observasi ini, *observer* mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada proses pembelajaran PKn.

3. Lembar Tes hasil Belajar

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *reflektif*.

5. Kamera

Alat pengambilan foto untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan penelitian pada saat penelitian dan berlangsung proses belajar mengajar.

Menurut Wardhani, dkk (2007:2.31) menyatakan, "analisis data dapat dilakukan secara bertahap, pertama dengan menyeleksi dan mengelompokkan, kedua dengan memaparkan atau

mendesripsikan data, dan terakhir menyimpulkan atau memberi makna".

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Kegiatan analisis data ini sering digunakan alat bantu seperti penghitungan dengan tes statistik.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

1. Data Aktivitas Guru

Hasil analisis data dalam peningkatan aktivitas guru terlihat pada tindakan yang dilakukan berdasarkan RPP yang terlampir yang terdiri dari tiga aspek, yaitu kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti yang terdiri dari penggunaan model *reflektif* dan kegiatan penutup.

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian data analisis dengan menggunakan teknik persentase. Untuk mendapatkan persentase guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus: Menurut Sudjana (2005:105),

2. Data Aktivitas Siswa

Hasil analisis dalam peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Reflektif* pada kelas IV SDN 46 Koto Panjang Kota Padang dapat dikatakan berhasil apabila saat pembelajaran berlangsung, siswa serius mengikuti pembelajaran, semua siswa aktif dalam pembelajaran disamping itu juga timbul aktivitas yang dilakukan siswa seperti siswa membaca dan mengamati gambar (aktivitas visual), siswa menuliskan hasil rangkuman (aktivitas menulis). Melengkapi model analisis data kuantitatif dalam penelitian ini juga menggunakan analisis dan kuantitatif. Penerapan model analisis data kuantitatif terhadap aktivitas siswa adalah dengan menggunakan persentase yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, yaitu untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

3. Data Hasil Belajar

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik perencanaan, pelaksanaan, dan data evaluasi secara terpisah-pisah dengan tujuan menemukan informasi yang spesifik dan terfokus pada proses pembelajaran dan penghambatan pembelajaran. Hasil analisis dalam meningkatkan Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV

melalui model *Reflektif* di SDN 46 Koto Panjang Kota Padang dapat dikatakan berhasil apabila diwaktu pembelajaran mampu menjawab pertanyaan dalam menjelaskan materi pembelajaran setelah di adakan tes pada akhir pembelajaran PKn maka nilai rata-rata siswa diatas KKM, yang ditetapkan disekolah tersebut 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran PKn pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
I	$\frac{12}{18} \times 100 =$	66,66%	Cukup
II	$\frac{13}{18} \times 100 =$	72,22%	Baik
Jumlah	25	138,88%	
Rata-rata	12,5	69,44%	Cukup

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa (lampiran III halaman 87) yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan

aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	14	43,75	22	62,75	53,25 %
2	13	40,62	17	53,25	46,92 %
3	11	34,37	19	59,37	46,87 %
Jumlah	38	118,74	58	175,37	147,5 %
Rata-rata	12,66	39,58 %	19,33	58,45 %	49,15 %

3. Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan kepada siswa pada akhir siklus I. Siswa yang mengikuti tes berjumlah 32 orang. Berikut ini persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Persentase Ketuntasan Hasil Tes PKn Siswa Kelas IV SDN 46 Koto Panjang Kecamatan Koto Tengah

No	Uraian	Nilai
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	32
2	Jumlah siswa yang mencapai KKM	15
3	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	17
4	Persentase ketuntasan hasil belajar	46,87 %
Rata-rata hasil belajar		65,95

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang peneliti laksanakan pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan pada siklus I. Hal tersebut ditunjukkan dari semua indikator mengalami peningkatan. Kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran yang peneliti laksanakan pada siklus I telah dapat diperbaiki pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru mulai bisa melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran *reflektif*, serta guru telah dapat mengoptimalkan dengan baik jalannya kegiatan diskusi, guru berkeliling kesetiap kelompok untuk memberikan bimbingan serta pengarahan. Tindakan guru tersebut sangat efektif untuk membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

Tabel 4. Persentase Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
I	$\frac{14}{18} \times 100$	77,77 %	Baik
II	$\frac{15}{18} \times 100$	83,33%	Sangat baik
Jumlah	29	161,1%	
Rata-rata	14,5	80,55%	Sangat baik

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Data hasil observasi ini di dapat melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis observer peneliti terhadap aktivitas siswa dalam belajar dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 5. Persentase Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	21	65,62	25	78,12	71,87 %
2	22	68,75	25	78,12	73,43 %
3	21	65,62	27	84,37	74,99 %
Jumlah	62	193,74	76	240,61	217.16
Rata-rata	20,66	64,58 %	25,33	80,20 %	72,38 %

c. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan kepada siswa pada akhir siklus.Siswa yang mengikuti tes berjumlah 32 orang.Berikut persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 46 Koto Panjang Padang siklus II

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	32
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	27
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	5
4	Persentase ketuntasan hasil belajar	84,37%
5	Rata-rata hasil belajar	78,65%

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *reflektif* merupakan hal yang baru bagi siswa.

Pada awal penerapan model ini terlihat bahwa siswa masih bingung dan belum sepenuhnya siap melaksanakan pembelajaran yang baru.Tapi setelah dilaksanakan berulang kali siswa mulai terbiasa, sehingga interaksi antar siswa mulai baik.Penerapan model pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk terlibat secara langsung, dan mengoptimalkan potensi diri baik secara individu maupun kelompok melalui kegiatan belajar, presentasi hasil analisis yang telah dipelajari.

Pada pelaksanaan pembelajaran ini guru membagikan wacana/bacaan kepada tiap siswa untuk direfleksi dan kemudian dianalisis. Dalam proses belajar informasi tidak hanya diperoleh dari guru, tetapi siswa memperoleh hasil pikiran temannya. Sehingga dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini

1. Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Persentase rata-rata pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *reflektif* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Persentase pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus I dan siklus II

Siklus	Persentase	Indikator Keberhasilan
I	69,44%	70%
II	80,55%	
Jumlah	149,99	
Rata-rata	74,99%	

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran awalnya sedikit karena siswa belum terbiasa dalam menggunakan model pembelajaran *reflektif*. Tapi setelah dilakukan berulang kali siswa lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I dan siklus II

Siklus	Jumlah Siswa	Rata-rata persentase aktivitas siswa			Rata-rata
		1	2	3	
I	32 orang	53,25 %	46,92 %	46,87 %	49,15 %
II	32 orang	68,74 %	73,43 %	74,99 %	72,38 %
Persentase aktivitas siswa secara klasikal mengalami peningkatan					23,23%

3. Hasil Belajar

Dari data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II, seperti terlihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Nilai Rata-rata Tes Akhir Siklus I dan Persentase Ketuntasan Hasil belajar Siswa Siklus I dan II

Siklus	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Persentase Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
I	32 orang	65,95	70	15	17
II	32 orang	78,65	70	29	3

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil penelitian menyatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas mengamati siswa pada siklus I pertemuan I mencapai 43,75% dan pada pertemuan II 62,75% dengan rata-rata 53,25% mengalami peningkatan 19% selanjutnya pada siklus II pertemuan I aktivitas mengamati gambar siswa mencapai 65,62% dan pada pertemuan II mencapai 78,12% dengan rata-rata 71,87% dengan

demikian terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,62%.

2. Hasil penelitian menyatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas membaca siswa pada siklus I pertemuan I mencapai 40,62% dan pada pertemuan II mencapai 53,25% dengan rata-rata 46,92% mengalami peningkatan sebesar 12,63% selanjutnya pada siklus II pertemuan I aktivitas menulis siswa mencapai 68,75% dan pada pertemuan II mencapai 78,12%, dengan rata-rata 73,43% mengalami peningkatan sebesar 9,37%. Dengan demikian terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 26,51%.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas merangkum siswa pada siklus I pertemuan I mencapai 34,37% dan pada pertemuan II mencapai 59,37% dengan rata-rata 46,87% mengalami peningkatan 25%, selanjutnya pada siklus II pertemuan I aktivitas mental siswa mencapai 65,62% dan pada pertemuan II mencapai 84,37% dengan rata-rata 74,99% terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 28,12%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas IV SDN 46 Koto Panjang , maka penelitian memberikan

saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *reflektif* yaitu sebagai berikut (1) bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *reflektif* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, (2) bagi siswa, diharapkan berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran, karena aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pengaruh peningkatan hasil belajar, (3) untuk penelitian lain, untuk selanjutnya penerapan dan pelaksanaan model *reflektif* lebih efektif lagi dalam proses pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis Wahab. 1999. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikanto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Askara
- Hendrizal. 2011. *Pembelajaran PKn Berbasis Otonomi Daerah*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Haryanto, Suyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung; PT RemajaRosdakarya.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Istarani.2012.*Model pembelajaran Inovatif*.
Medan: Media Persada.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*.
Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiono. 2013. *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana.1996. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*.
Bandung:Sinar Baru Algensindo
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, I.G. A. K, dkk.2006 *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Universitas